



**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
AKTIF,KREATIF,EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM)  
PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM  
FATKHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh:

**ALIFATUS ZULLALAH**

**NIM: 2021214445**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PEKALONGAN  
2019**

**“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
AKTIF,KREATIF,EFEKTIF DAN MENYENANGKAN  
(PAKEM) PADA PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP  
ISLAM FATKHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**ALIFATUS ZULLALAH**  
**NIM: 2021214445**

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifatus Zullalh

NIM : 2021214445

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VII DI SMP ISLAM FATKHUL QOWIM API-API KECAMATAN**

**WONOKERTO”** adalah betul-betul karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut ternyata plagiat, maka penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Januari 201

Yang Menyatakan,



**ALIFATUSZULLALAH**  
**NIM. 2021214445**

H Agus khumaedy M.Pg  
Loning Rt. 02/II petarukan, pemalang

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 20 Desember 2018

Jumlah : 4 (empat) eksemplar  
Jenis : Naskah Skripsi  
Sdri. Alifatus Zullalah

Kepada  
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q : Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami

kirimkan naskah saudara :

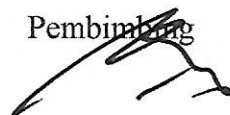
Nama : Alifatus Zullalah  
NIP. : 2021 214 445  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF,  
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN PADA  
PEMBELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM  
FATHUL QOWIM KECAMATAN WONOKERTO"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera diujikan pada sidang munaqasah/skripsi.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.*

Pembimbing



H Agus khumaedy M.Pg  
NIP. 196808181999031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id/Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

**Nama : ALIFATUS ZULLALAH**  
**NIM : 2021214445**  
**Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF,  
KREATIF, EFEKTIF, DAN MENYENANGKAN (PAKEM)  
PADA PEMBELAJARAN FIKIH DI SMP ISLAM FATHUL  
QOWIM KECAMATAN WONOKERTO.**

Telah diujikan pada hari kamis tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan  
**ULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

**Umum Budi Karyanto, M.Hum**  
NIP. 19710701 200501 1 002

Penguji II

**Mochamad Iskarim S.Pd.I.,M.S.I**  
NIP. 19840122 201503 1 004

Pekalongan, 28 Februari 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-  
lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi  
kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah,  
niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan  
orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha  
Mengetahui apa yang kamu kerjakan."*

(Qs. Al Mujaadilah 58:11)



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan segala puji dan syukur ke hadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam senantiasa terlimpah dan tercurah untuk Nabi Muhammad saw, kepada seluruh keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikutinya sehingga patut kita jadikan uswatun hasanah dalam melaksanakan semua aktivitas demi kesejahteraan serta kemakmuran hidup didunia dan akhirat kelak.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui tulisan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tua penulis , Ayahanda Tajudin, Ibunda Tasripah penulis haturkan penghargaan teristimewa dan ucapan terima kasih yang tulus, ikhlas, dengan penuh kasih sayang dan kesabaran yang mengasuh, membimbing, mendidik, disertai yang tulus kepada penulis.
2. Kedua Kakakku tersayang Zamilul Hanna beserta suaminya, kakak sepupuku Mbak Oky dan Adik-adikku Syafiq, Inef, Zena, Widad dan semua keluarga yang telah membantu mendoakan sehingga penulisan sekripsi ini dapat selesai dengan baik. Dan seseorang yang selalu memberikan semangat dan motivasi dibelakangku. Keluarga saya semuanya yang tidak bisa saya



sebutkan satu persatu, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan doanya untuk keberhasilan ini.

3. Sahabat dan teman seperjuangan, tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua takkan mungkin saya sampai disini. Dengan perjuangan dan kebersamaan kita pasti bisa!

Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.







## ABSTRAK

Alifatus Zullalah. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran fikih kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto”. Skripsi , program studi pendidikan Agama Islam, jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, pembimbing H Agus khumaedy M.Pg.

Skripsi ini mengkaji tentang penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto. Tujuan penelitian Skripsi ini adalah untuk mengetahui penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto, dan faktor pendukung dan kendala pada penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto, dan hasil penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fikih di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto .

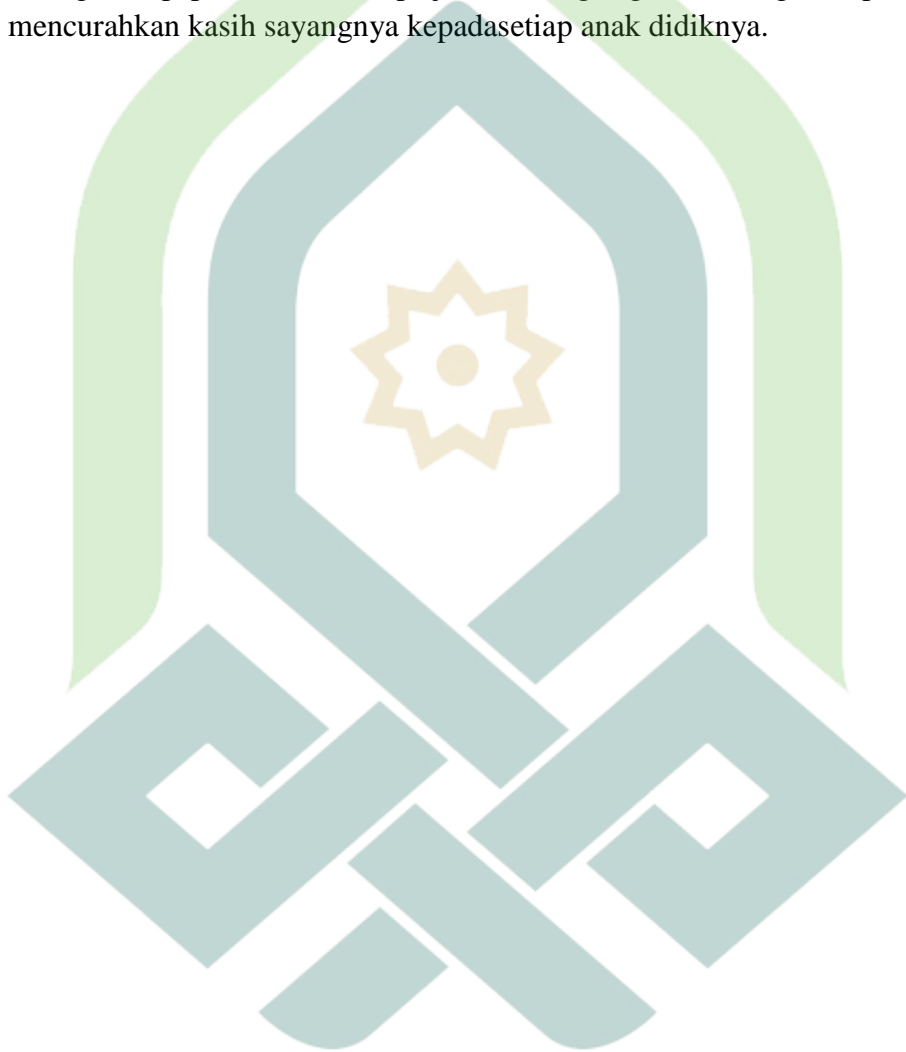
Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut :Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan kreativitas siswa kelas VII SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?Bagaimana penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif.

Dari hasil penelitian di penerapan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam FQ Wonokerto, sudah terlaksana, walaupun tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada pula hal-hal yang perlu dibenahi dan dikembangkan yang berkaitan dengan



penerapan PAKEM di SMP Islam FQ Wonokerto. Dengan adanya kerja sama yang baik antara guru dan peserta didik merupakan hal yang sangat menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan. Bapak Jamal selaku guru Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto selalu membangun hubungan yang baik dengan setiap peserta didik, hal ini dapat dilihat dari keakraban peserta didik dengan pendidik dengan beliau dan pemikiran bahwa guru Fiqih bukan menjadi sosok yang ditakuti oleh setiap peserta didik tapi justru sebagai guru sekaligus bapak yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepada setiap anak didiknya.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw.

Penulisan skripsi ini guna diajukan untuk melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mencapai gelar Sarjana Strata 1 (S<sub>1</sub>) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Sehubungan dengan hal ini, penulis tidak lupa menyampaikan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng solehudin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H, M. Yasin Abidin, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. yang baik dan yang selalu memberikan Bapak Muthoin, M.Ag, selaku Dosen wali yang selalu menjadi penasehat motivasi selama menjalani studi di IAIN Pekalongan



5. H Agus khumaedy M.Pg, selaku Dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga penelitian bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluru Dosen dan staff TU serta karyawan yang telah banyak memberikan dan arahan selama belajar di kampus IAIN pekalongan.
7. Seluruh subjek narasumber, kususnya Kepala Sekolah, guru Mata pelajaran Fiqih, staff TU serta Siswa kelas VII yang telah membantu peneliti hingga penelitian ini berjalan lancar.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, Amin.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah Allah Swt. dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Maka dari itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Pekalongan, 05 Januari 2018

Penulis

ALIFATUSZULLALAH  
NIM. 2021214445





## DAFTAR ISI

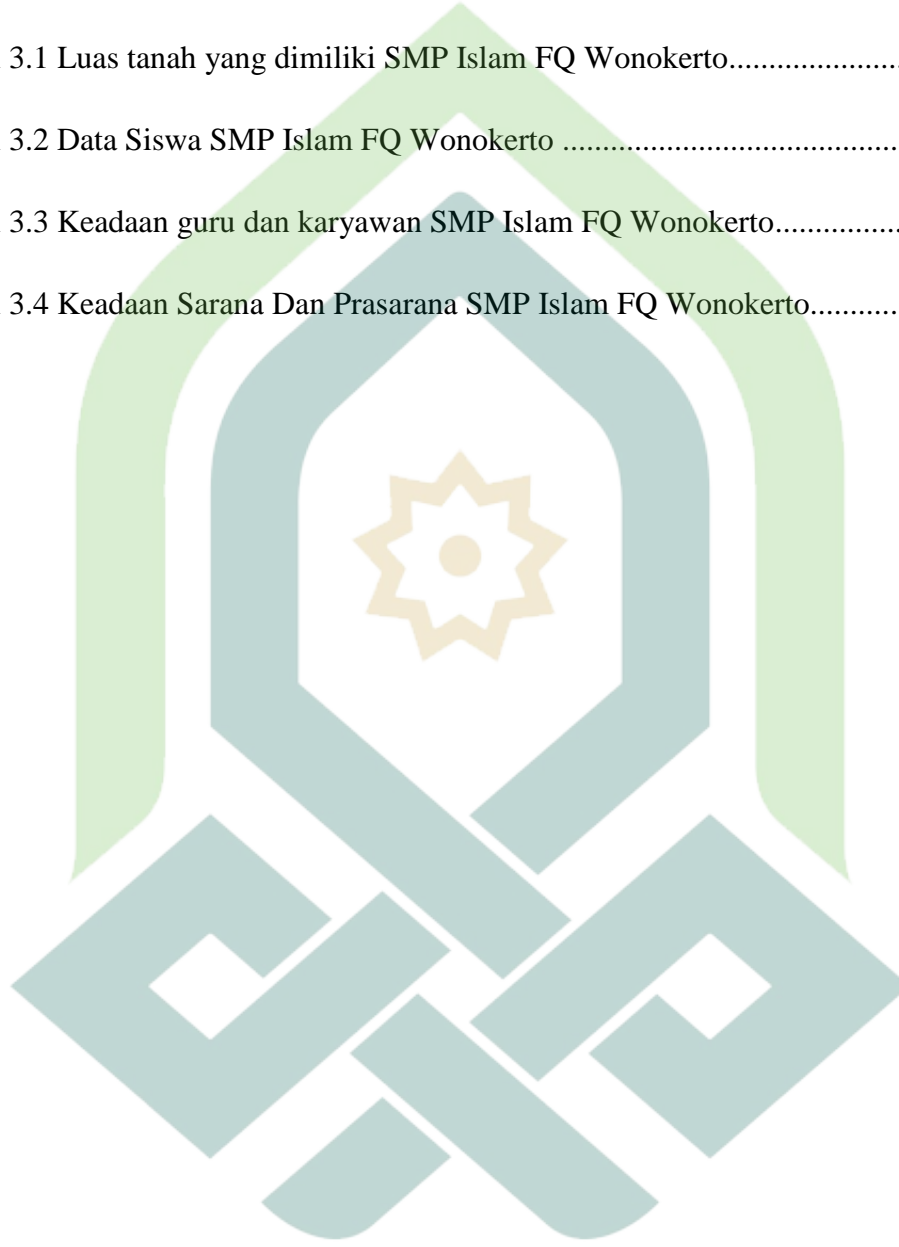
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Kegunaan penelitian .....	14
E. Tinjauan Pustaka .....	16
F. Metode Penelitian .....	24
G. Sistematika Skripsi .....	28
<b>BAB II PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAKEM PADA</b> <b>    MATA PELAJARAN FIKIH</b> .....	<b>30</b>
A. Model Pembelajaran PAKEM .....	30
1. Pengertian Model Pembelajaran PAKEM .....	30
2. Faktor pendorong diterapkannya PAKEM .....	39
3. Faktor Penghambat diterapkannya PAKEM .....	40
4. Peran Guru dan Siswa dalam PAKEM .....	40
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) .....	42
B. Pengertian dan Hikmah Pembelajaran Fikih .....	44
1. Pengertian Fikih .....	44
2. Hikmah Mempelajari Fikih .....	46
C. Mata Pelajaran Fikih Kelas VII .....	49
1. Taharah .....	50
2. Shalat Lima Waktu dan Sujud Sahwi .....	57
3. Azan Iqamah dan Shalat Berjamaah .....	68



<b>BAB III PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM FQ WONOKERTO .....</b>	<b>73</b>
A. Profil Sekolah SMP Islam FQ Wonokerto .....	73
1. Letak Geografis .....	73
2. Identitas Sekolah .....	74
3. Visi dan Misi .....	75
4. Tujuan Pendidikan .....	76
5. Keadaan siswa .....	77
6. Keadaan Guru dan Karyawan .....	78
7. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	80
B. Proses Penerapan Model Pembelajaran PAKEM pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Islam FQ Wonokerto .....	81
C. Faktor Pendukung dan kendala pada penerapan PAKEM pada Mata Pelajaran Fikih di SMP Islam FQ Wonokerto .....	90
<b>BAB IV ANALISIS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF KREATIF EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI SMP ISLAM FQ WONOKERTO .....</b>	<b>99</b>
A. Analisis penerapan Pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran FIKIH di SMP Islam FQ Wonokerto .....	100
1. Pendidik .....	101
2. Ketersediaan Media atau Fasilitas Pembelajaran .....	104
3. Kerja sama antara Guru dengan Siswa .....	109
4. Analisis Faktor Penghambat .....	110
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>113</b>
A. Simpulan .....	113
B. Saran-saran .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Luas tanah yang dimiliki SMP Islam FQ Wonokerto.....	73
Tabel 3.2 Data Siswa SMP Islam FQ Wonokerto .....	77
Tabel 3.3 Keadaan guru dan karyawan SMP Islam FQ Wonokerto.....	78
Tabel 3.4 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Islam FQ Wonokerto.....	79





## BAB I

### PEMBAHASAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas bangsa itu sendiri. Untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut sekolah. Secara sistematis sekolah telah menyediakan bermacam lingkungan yaitu lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar sehingga siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Dengan demikian, mendorong pertumbuhan dan perkembangannya ke arah satu tujuan yang dicita-citakan dalam pendidikan.<sup>1</sup>

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup, dan keagungan moral, sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Bahkan, dalam ekstra kurikuler pun, pembelajaran masih terus berlangsung. Relasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.

---

<sup>1</sup>Aslinda, "penerapan model pembelajaran pakem dalam meningkatkan hasil belajar pada materi sepak bola siswa kelas ivb sd negeri 013 mekarsari", (Riau : Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, Vol. 6, No, 2, Oktober, 2017),Hlm.472.

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dan penting dalam keseluruhan proses pendidikan. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap dan nilai yang positif sebagai pengalaman untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Kegiatan belajar tersebut ada yang dilakukan di sekolah, di rumah, dan di tempat lain seperti di museum, di laboratorium, di hutan dan dimana saja. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri dan akan menjadi penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar<sup>2</sup>

Banyak penelitian yang menggambarkan bahwa metode yang monoton tidak berdampak signifikan terhadap hasil belajar, dapat dibayangkan seorang anak belajar di sekolah selama 13 tahun dari TK/RA-SMA/Aliyah kemudian berlanjut ke Perguruan Tinggi, dan hampir semua pendidik dari jenjang yang berbeda itu memberikan pola pembelajaran yang sama yakni menggunakan pendekatan klasikal dan monoton, pada akhirnya sekolah dinilai sebagai tempat yang sangat formal dan kaku.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Anitah W. Sri, dkk. *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).hlm. 4

<sup>3</sup> Dede Rohaniawati, “Penerapan Pendekatan PAKEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru”, (Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol, 01. No., 02, 2016). Hlm, 155-172.

Tujuan belajar adalah usaha pencapaian yang perlu diciptakan. Tujuan-tujuan pembelajaran itu sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan yang lebih merupakan hasil sampingan yaitu tercapai karena siswa menghidupkan suatu sistem lingkungan belajar tertentu seperti contohnya, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima pendapat orang lain.

Perkembangan ide-ide tentang pembelajaran dan perkembangan teknologi (baik hardware atau software) yang sangat pesat berpengaruh terhadap perubahan budaya belajar. Aktivitas pembelajaran jadi berbeda. Pola pembelajaran konvensional telah bergeser dan *teacher oriented* ke *student oriented*. Media yang digunakan menjadi lebih luas dan tidak lagi terbatas hanya pada guru atau pendidik saja, tapi segala hal yang dapat mengantarkan atau memuat pesan pembelajaran bisa disebut sebagai media pembelajaran, karena pada tahap ini pengajar sudah beralih menjadi pembelajaran<sup>4</sup>

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh banyak guru saat ini cenderung pada pencapaian target materi kurikulum dan lebih mementingkan pada penghafalan konsep bukan pada pemahaman. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang selalu didominasi oleh guru. Dalam penyampaian materi, biasanya guru menggunakan metode ceramah yang dalam pelaksanaannya siswa hanya

---

<sup>4</sup> Mulyati, ” penerapan model pembelajaran pakem untuk meningkatkan minat dan hasil belajar bahasa indonesia materi membaca nyaring pada siswa kelas iii sdn karangpucung 04, (cilacap : Jurnal Exspertis, Vol. 1, No. 3, Oktober 2017).

duduk, mencatat, dan mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sedikit peluang bagi siswa untuk bertanya. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi tidak kondusif sehingga siswa menjadi pasif.

Jamal mengatakan bahwa untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman, perlu belajar sambil bekerja dengan menggunakan berbagai sumber bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan, supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.<sup>5</sup> Selain itu dalam penerapan PAKEM pada mata pelajaran Fiqih ini agar para peserta mempunyai dua peran. Pertama, sebagai siswa dimana fasilitator sebagai gurunya; dan yang kedua sebagai guru atau calon fasilitator. Pada peran pertama yaitu sebagai siswa, mereka dikondisikan untuk merasakan pakem dalam tindakan, bukan sekedar mengamati orang lain mengajar secara pakem. Dari sisi fasilitator pun, cara ini dipandang sebagai ‘memperhatikan’ pakem (*show them*), bukan ‘menceritakan’ (*telling them-teoretis*).<sup>6</sup>

Bagi seorang guru, mengajar adalah aktifitas utama. Oleh karena itu. Ia layak di sebut guru, karena ada transfer ilmu kepada siswa. Kata orang bijak, dengan mengajar, ilmu menjadi tegak dan berkembang. Dengan mengajarkan kepada orang lain, ilmu tidak akan habis, tetapi justru semakin dinamis, progresif, dan produktif, di sinilah posisi agungnya seorang guru. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban guru

<sup>5</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 59-60.

<sup>6</sup> Daryanto, Tastial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 115.

untuk mempelajari bermacam-macam metode pembelajaran, agar bisa mengajar secara efektif, efisien, dan berkualitas. Pembelajaran menjadi kata kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini.<sup>7</sup>

Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan bergelut dengan ide-ide. Guru tidak akan mampu memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan yang ada di benak mereka sendiri. Esensi dari teori konstruksi adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformasikan suatu informasi kompleks ke situasi lain dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri.

Dengan dasar itu, pembelajaran harus dikemas menjadi proses 'mengonsumsi' bukan 'menerima' pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif dalam proses belajar dan mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru.<sup>8</sup>

Lahirnya Strategi PAKEM dilatarbelakangi oleh kenyataan bahwa model pembelajaran yang selama ini berlangsung cenderung membuat siswa merasa malas dan bosan dalam belajar, dimana siswa hanya duduk pasif mendengarkan guru berceramah tanpa memberikan reaksi apapun kecuali mencatat dibuku tulis apa yang diucapkan oleh guru mereka. Hal ini, berakibat pada kurang optimalnya keterampilan pada siswa.

---

<sup>7</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, hlm.17.

<sup>8</sup> Daryanto, Tastial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*, hlm.135.

Pembelajaran PAKEM merupakan strategi pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman siswa, dengan penekanan pada belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Dalam PAKEM, guru menggunakan berbagai sumber belajar. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, guru perlu melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan, menentukan strategi, pemilihan materi dan metode pembelajaran, sampai pada penilaian. Serangkaian kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, sering disebut dengan pendekatan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dalam proses belajarmengajar, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang baik dan cocok dengan situasi dan kondisi siswa. Strategi yang sangat cocok dan menarik peserta didik dalam pembelajaran, sekarang ini lebih dikenal dengan nama PAKEM (pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Pembelajaran PAKEM adalah suatu cara atau gaya yang dibuat menarik, santai tapi serius yang dimaksudkan untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran oleh guru kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dengan melaksanakan model pembelajaran aktif diharapkan materi pelajaran fikih yang diberikan oleh seorang pendidik bisa dipahami dan diingat terus sepanjang masa. Pembelajaran tidak lagi bersifat monoton di mana dalam pembelajaran guru menakutkan peserta

---

<sup>9</sup>Jamal Ma'mur Asmani, 7 *Tips Aplikasi PAKEM*, hlm.108

didik dengan kedisiplinan, menyuruh duduk tenang, tidak boleh ramai, tugasnya hanya mendengarkan, menulis dan mentaati peraturan tanpa dibiasakan belajar aktif dengan bertanya dan berpendapat. Karena kegiatan belajar mengajar bukan hanya datang, duduk diam tetapi mengusahakan agar peserta didik bergerak dan melakukan aktivitas lebih banyak namun tetap dalam suasana kegiatan belajar dan kondusif.<sup>10</sup>

Apalagi mengenai mata pelajaran Fikih, peserta didik sangat membutuhkan untuk dasar ilmunya yang masih sangat kurang, dengan menerapkan model pakem pada mata pelajaran Fikih akan mempermudah peserta didik untuk memahami tentang kewajiban dan tanggung jawab manusia terhadap Tuhannya, hak dan kewajiban dalam hidup bermasyarakat. Serta mengetahui cara-cara bersuci, cara-cara shalat, zakat, puasa, haji, meminang, nikah, talak, rujuk, pembagian warisan, jual beli, sewa menyewa, hukum-hukum bagi orang yang melanggar ketentuan ajaran Islam dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Haris Mudjiman mengatakan sehubungan dengan pandangan-pandangan konstruktivisme maka tugas guru bergeser dari menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa ke merangsang siswa untuk menggunakan apa yang telah dimiliki, baik pengetahuan maupun pengalaman, agar dapat memahami dan menginterpretasi pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.<sup>12</sup>

<sup>10</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM*, hlm 59-61.

<sup>11</sup> Djazuli, *Ilmu Fikih (Penggalian, perkembangan dan penerapan hukum Islam)*, (Jakarta: Pradana Media, 2005) hlm, 31.

<sup>12</sup> *Belajar Mandiri*, (Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan. 2009) hlm. 27.

Berkaitan dengan pendidikan, guru adalah objek bagi siswa di sekolah, peranan guru sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan sifat disiplin kepada para siswanya. Pendisiplinan pada diri siswa sangatlah penting, karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Yang dimaksud disiplin di sini adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem atau mentaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih<sup>13</sup>

Dalam buku Perencanaan Pengajar dijelaskan bahwa Strategi PAIKEM adalah akronim dari Strategi Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, begitu juga dengan model pakem, hanya saja dalam pakem tidak ada inovatifnya, model pembelajaran ini merupakan Strategi yang menarik terutama dalam pembelajaran Fikih. Sejak saat itu banyak sekolah yang menerapkan strategi tersebut dalam mempelajari Fikih, maka dapat dikatakan strategi ini memberikan andil yang cukup besar dalam menghadirkan inovasi pembelajaran.

Meskipun demikian, bukan berarti tidak ada persoalan lagi dalam pembelajaran Fikih. Guru dan siswa sama-sama mempunyai tugas berat dalam proses pembelajaran. Para siswa harus lebih giat dalam belajar, keberhasilan siswa dalam belajar fikih tidak lepas dari diri siswa sendiri juga ketepatan seorang guru dalam memilih strategi dan metode pembelajaran. Disamping itu, banyak faktor lain yang mendukung keberhasilan seseorang dalam belajar fikih, diantara kecakapan seorang

---

<sup>13</sup> Zuriana Z dan Aminudin, *Fikih Ibadah* (Jakarta: lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2008) hlm.26.



guru dalam membangkitkan motivasi agar siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran, disamping didukung oleh faktor kinerja guru, faktor lainnya yaitu sarana dan prasarana maupun lingkungan. Namun, dari faktor-faktor tersebut yang paling penting adalah bagaimana siswa mampu dalam menerima dan menguasai materi yang ada dalam pelajaran Fikih. Tanpa menggunakan strategi yang baik dan tepat seorang siswa akan kesulitan dalam mempelajarinya. Betapa tidak pendidikan itu di tunjukan kepada Anak didik sebagai pewaris hari depan masyarakat.<sup>14</sup>

PAKEM juga merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mengharuskan keterlibatan siswa secara aktif, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengeksplorasi informasi, mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta membangun sendiri konsep-konsep yang ingin dipelajarinya. Keseluruhan pengalaman belajar ini akan memberikah keterampilan kepada siswa bagaimana sesungguhnya belajar yang dapat menjadi bekal untuk siswa. Dengan pendekatan PAKEM, diharapkan dapat meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran sekaligus dapat memaksimalkan hasil belajar siswa<sup>15</sup>

Di sinilah strategi PAKEM (pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan Menyenangkan) digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih kelas VII. Strategi ini berorientasi untuk menggali dan mengembangkan potensi terbesar siswa dengan metodologi pembelajaran yang mengedepankan

---

<sup>14</sup> Harjanto, *Perencanaan Pengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) hlm. 22.

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung : Trsito, 2008), hlm. 240.



keaktifan anak, mendorong kreatifitas, efektif dalam pencapaian target dan kualitas, serta menyenangkan dalam prosesnya, sehingga anak bisa memahami materi dengan nyaman, senang dan ceria.

Peran aktif siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Seseorang bisa dikatakan kreatif apabila ia secara konsisten dan terus menerus menghasilkan sesuatu yang kreatif, yaitu hasil yang asli/orisinal dan sesuai dengan keperluan. Kreativitas siswa bisa dilihat pada kemampuannya dalam mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan.

Selain itu kreativitas siswa juga bisa dilihat dari kecekatannya dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas. Kreatif juga dimaksudkan guru mampu memilih materi yang akan diberikan kepada siswa agar materi yang diberikan bisa sesuai dengan kemampuan siswa, memilih metode pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa tentang materi yang diberikan dan memilih media yang tepat untuk memperlancar proses pembelajaran serta mampu menentukan evaluasi yang tepat untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan.<sup>16</sup>

Pembelajaran yang berpusat pada guru harus dirubah, karena siswa pada hakikatnya bukanlah botol kosong yang terus menerus diisi dengan air. Siswa harus di tuntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar

---

<sup>16</sup> Kasbolah Kasihani, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2004), h. 50.

mengajar, dan pendidik harus memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkreasi. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik selalu aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran adalah hal yang sangat penting karena dengan menerapkan model pembelajaran PAKEM merupakan salah satu alternatif dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Dari hasil wawancara langsung pada Rabu tanggal 15 februari 2018 dengan Bapak Jamal guru Fikih di SMP Islam FQ Wonokerto . Beliau sedikit menceritakan tentang kondisi perkembangan sekolah tersebut dengan menerapkan Pembelajaran, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Fikih akan membangun semangat siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, agar tidak terlalu monoton hanya masuk kelas, duduk, mendengarkan, menulis dan mengerjakan soal saja. Di situ siswa akan bosan dengan kegiatan belajar mengajar dalam ruangan kelas apalagi dalam pembelajaran mata pelajaran Fikih yang menurut siswa materinya hanya membahas tentang itu-itu saja yang sudah biasa dilakukan seperti memahami pengertian sholat, cara sholat yang benar, puasa , zakat dan lainnya. Dan SMP Islam Fatkhul Qowim (FQ) adalah salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fikih. Terkait hal tersebut Smp Islam FQ kecamatan wonokerto ini selalu terbuka terhadap strategi atau metode baru sebagai penunjang hasil belajar yang lebih baik seperti strategi PAKEM. Dengan ditunjang oleh pengajar yang profesional penerapan strategi atau metode baru telah

banyak menghasilkan hasil belajar yang baik. Di Sekolah- sekolah pada umumnya telah banyak diterapkan strategi PAKEM namun belum mencapai target yang diinginkan.<sup>17</sup>

Dalam keterbatasan dan latar belakang sekolah terutama kondisi yang serba kurang memadai seperti ruang kelas yang sangat terbatas, tidak adanya musholla tempat ibadah siswa dan guru SMP Islam FQ Wonokerto tersebut. Selain itu Musholah juga bisa di gunakan untuk kegiatan praktek beribadah yang menyangkut tentang pembelajaran Fikih, serta memudahkan guru dan siswa menjalankan kegiatan belajar mengajar, guru juga leluasa untuk memberikan contoh menyangkut pembelajaran beribadah. Alasan tersebut kenapa strategi ini diterapkan oleh guru Fikih, dengan menerapkan strategi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) dalam pembelajaran Fikih, Suasana belajar bernuansa PAKEM dapat menggairahkan siswa melakukan aktifitas belajar dan menumbuhkan semangat tersendiri.<sup>18</sup>

Dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan ingin mengetahui lebih lanjut mengenai proses penerapan PAKEM di SMP FQ wonokerto dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan uraian di atas, penulis mengangkat Judul "*Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) pada*

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Jamal (Guru Fiqih SMP Islam FQ) 15 february 2018.

<sup>18</sup> Johar dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh : FKIP Universitas Syiah, 2006), hlm. 215.

*Pembelajaran fikih kelas VII di SMP Islam Fatkhul Qowim Kecamatan Wonokerto.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran fikih dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan kreativitas siswa kelas VII SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fikih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fikih dapat meningkatkan motivasi belajar, keaktifan dan kreativitas siswa kelas VII dan bagaimana peningkatannya.

2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada mata pelajaran Fiqih yang dapat meningkatkan motivasi, keaktifan dan kreatifitas dan efektifitas siswa kelas VII.
3. Untuk mengetahui evaluasi model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) pada matapelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim Wonokwerto Pekalongan

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para pembacanya, antara lain sebagai berikut

1. Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan secara umum terutama dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dengan menerapkan pembelajaran model pakem Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi selanjutnya. Tidak hanya pada mata pelajaran Fiqih saja, tetapi jika memungkinkan dapat juga diterapkan pada mata pelajaran yang lain.

2. Secara praktis

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan memotifasi dan memberikan semangat belajar, menggali potensi kepada peserta didik dengan menerapkan pembelajaran yang mengedepankan keaktifan anak, mendorong kreativitas, efektif dalam pencapai target dan serta menyenangkan

dalam prosesnya, sehingga anak bisa memahami materi dengan nyaman, senang dan ceria dalam proses pembelajaran.

b. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan modal meningkatkan proses belajar sesuai dengan disiplin ilmu penulis, khususnya tentang penerapan PAKEM (Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan) pada mata pelajaran fikih dan yang lainnya.

c. Peneliti selanjutnya

Untuk memberikan masukan tentang upaya dan strategi yang dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya dalam memecahkan permasalahan yang sama dan masih ada kaitannya dengan penerapan model pembelajaran pakem.

**E. Tinjauan pustaka**

1. Analisis Teoretis

Dalam pengertian sederhana Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses dan bukan suatu hasil. Oleh karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.



Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses dimana tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.<sup>19</sup>

Disini belajar aktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Ketika siswa pasif atau hanya menerima dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Maka diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja diterima oleh guru. Guru belajar aktif adalah salah satu cara untuk mengikat informasi yang baru kemudian menyimpan dalam otak.

Salah satu faktor yang menyebabkan informasi cepat dilupakan adalah faktor kelemahan otak manusia itu sendiri. Belajar hanya mengandalkan indra pendengar mempunyai beberapa kelemahan, padahal hasil belajar seharusnya disimpan sampai waktu yang lama. Dan guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

Selain itu Guru juga menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaannya yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1992) hlm. 106.

<sup>20</sup> Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)



Dalam lingkungan sekolah di sini guru berperan sebagai penyampaikan materi, dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif akan sangat membantu didalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Bagi guru yang sibuk mengajar, strategi aktif dapat dipakai dengan variasi yang tidak membosankan. Disamping itu, filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentrasfer pengetahuan kepada siswa. Akan tetapi bagaimana membantu siswa supaya dapat belajar, maka guru tidak lagi menjadi pemeran sentral dalam proses pembelajaran.

Secara umum, Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam. Sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam suatu proses pembelajaran perlu adanya perencanaan dan penanganan serius, baik strategi maupun metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Berbagai upaya peningkatan kualitas pendidikan terus dilakukan oleh pemerintah, salah satunya adalah dengan adanya pendekatan pembelajaran yang telah dikenalkan dan dikembangkan sejak tahun 2007 di seluruh pelosok tanah air yang dikenal dengan pembelajaran

---

aktif-PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan). PAKEM ini merupakan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang bila diterapkan secara tepat berpeluang dapat meningkatkan tiga hal: Pertama, Mekanisme pengaruh fisik terhadap jiwa. Kedua, Maksimalisasi pengaruh jiwa terhadap proses psikofisik dan psikososial, dan ketiga, bimbingan kearah pengalaman kehidupan spiritual.

## 2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelitian penelaahan terhadap judul-judul skripsi yang ada relevansinya dengan judul yang akan dibahas. Di antara judul yang telah ditelaah adalah.

Penelitian yang dilakukan oleh Miftahudin pada tahun 2016 yang berjudul "*Aplikasi strategi PAKEM pada mata pelajaran fikih di MI al amin cibuyur kecamatan Warungpring kabupaten pemalang*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan batasan-batasan yang penulis ambil dari judul, penulis bermaksud untuk meneliti tentang bagaimanakah penerapan pembelajaran yang berusaha meningkatkan kemampuan-kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa dalam pengolahan pesan dengan penekanan belajar melalui berbuat (*Learning by doing*) serta melibatkan siswa secara aktif langsung dalam proses belajar mengajar baik melibatkan fisik maupun intelektual emosional serta suasana yang menyenangkan demi

tercapainya sasaran belajar di MI AL AMIN Cibuyur Warungpring Pemalang Tahun ajaran 2014/2015 khususnya pada kelas IV, meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat Strategi PAIKEM pada Mata Pelajaran Fikih.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Miftahudin menerapkan Penerapan Metode PAIKEM pada mata pelajaran Fikih di MI AL AMIN Cibuyur Warungpring Pemalang dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan Metode pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fikih dan di sekolah yang berbeda.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh khithok ahmad purwanto pada tahun 2009 yang berjudul "*Penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada mata pelajaran pkn (suatu studi di mts negeri i malang)*" Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar: Sekolah lebih meningkatkan penerapan pakem secara berkesinambungan, Guru dituntut untuk lebih dapat memahami karakteristik siswa yaitu dengan memahami sifat yang dimiliki anak

---

<sup>21</sup> Mirtahudin, " Aplikasi strategi paikem pada mata pelajaran fiqih di mi al amin cibuyur kecamatan Warungpring kabupaten pemalang" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Purwokerto: STAIN Pekalongan,2016).

dan memahami siswa secara perorangan serta tingkat kemampuan siswa agar pakem dapat diterima siswa dengan baik, Dalam pakem, guru ataupun siswa diharapkan dapat bersama-sama berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh khithok ahmad purwanto menerapkan Penerapan Metode PAKEM pada mata pelajaran PKN dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fikih dan di sekolah yang berbeda.<sup>22</sup>

Penelitian yang di lakukan oleh Wiwit dyah ayu kartini pada tahun 2016 yang berjudul *"Penerapan strategi pembelajaran aktif inovatif kreatif efektif dan menyenangkan (paikem) dalam pembelajaran bahasa arab di mts n model purwokerto kabupaten banyumas"* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Berdasarkan data-data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa penerapan strategi PAIKEM dalam pembelajaran bahasa Arab berlangsung dengan baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung Guru di MTs N Model Purwokerto menerapkan prinsip dan karakteristik PAIKEM. Hal ini dapat terlihat

---

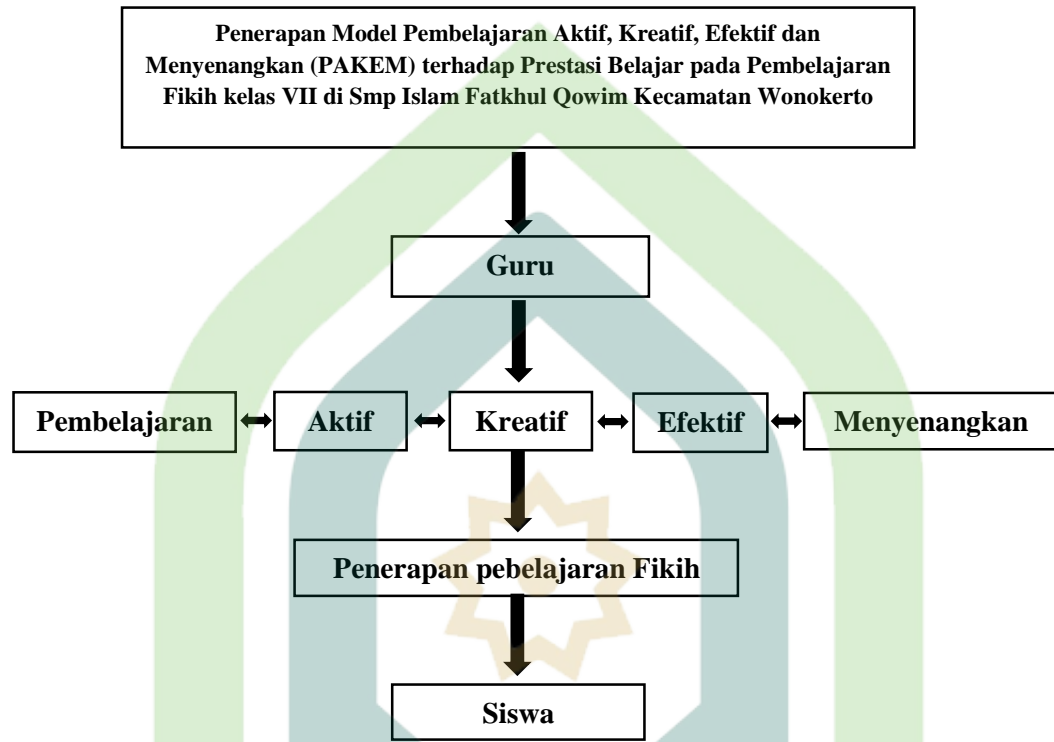
<sup>22</sup>khithok ahmad purwanto *"Penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada mata pelajaran pkn (suatu studi di mts negeri malang). "Skripsi Sarjana pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. (Malang: Universitas Negri Malang, 2009).*

dari keterlibatan guru maupun siswa dalam kegiatan pembelajaran, guru menyampaikan pelajaran kepada siswa dengan menggunakan berbagai cara, metode dan tehnik untuk mengembangkan, dan mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, guru juga menggunakan alat bantu, media, dan membangkitkan semangat peserta didik. Sedangkan siswa sering bertanya, mempertanyakan gagasan orang lain dan mengungkapkan gagasan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Wiwit dyah ayu kartini menerapkan penerapan setrategi PAIKEM pada pelajaran Bahasa Arab dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penerapan metode pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fikih.



### 3. Kerangka berfikir



Penerapan Model Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan menyenangkan (PAKEM) adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan keterampilan sikap dan pemahaman dengan penekanan kepada belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan efektif.<sup>23</sup>

Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa salah satu peran guru dalam mendidik anak

<sup>23</sup> Daryanto, Tastial, *Konsep Pembelajaran Kreatif*. hlm, 111.

yang mempunyai sifat malas untuk mengikuti Proses belajar mengajar mata pelajaran fikih di dalam kelas VII karena yang terkesan membosankan dan terlalu monoton hanya mendengarkan, menulis dan hal demikian yang menjadikan guru mempertimbangkan dan menerapkan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan pada intinya kegiatan belajar mengajar di dalam kelas agar tidak membosankan.

Sehingga dalam menciptakan pembelajaran yang efektif membuat guru berupaya menerapkan proses pembelajaran tersebut kedalam mata pelajaran Fikih agar dapat mengaktifkan siswa, membangun percaya diri siswa, membuat siswa kreatif, menghasilkan karya-karya yang bermanfaat, serta menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Hal ini tentunya perlu mendapat perhatian yang serius, terutama bagi para guru Fikih SMP Islam FQ yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik, serta menanamkan nilai-nilai pendidikan islam dengan baik dan maksimal. Karena pembentukan perilaku keagamaan anak dipengaruhi beberapa faktor yaitu terutama saat mengikuti kegiatan belajar di dalam kelas dan dapat membentuk manusia seutuhnya yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

#### 4. Metode Penelitian

Metodologi merupakan rumusan cara-cara tertentu secara sistematis yang diperlukan dalam setiap bahasan ilmiah. Untuk itu agar pembahasan menjadi terarah, sistematis, dan objektif maka digunakan metode ilmiah.

Adapun dalam menyusun skripsi ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>24</sup>

##### a. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, yaitu langsung di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik apa yang sedang terjadi.<sup>25</sup> Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengamati secara mendalam tentang pembelajaran pakem pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto.

##### b. Pendekatan Penelitian

---

<sup>24</sup> Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serat Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm.16.

<sup>25</sup> Toto Syatori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), Hlm. 55.



Melihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan bentuk angka, hal itu karena disebabkan penerapan metode kualitatif.<sup>26</sup>

## 2. Sumber data

Untuk mendapatkan keterangan dan informasi, penulis mendapatkan informasi dari sumber data, yang di maksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>27</sup>

### a. Sumber data primer

merupakan data yang didapat dari pengamatan yang terjadi di lapangan serta hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan informan atau sampel penelitian.<sup>28</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru fiqih, dan siswa kelas VII A SMP Islam FQ Wonokerto.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer.<sup>29</sup> Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dan sumber lain yang mendukung melengkapi penelitian yang dilakukan.

---

<sup>26</sup> Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 11.

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hal.129

<sup>28</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm.36.

<sup>29</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.37.

### 3. Teknik pengumpulan data

#### a. Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.<sup>30</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Islam FQ Wonokerto, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan gedung sekolah dan penerapan model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran fikih.

#### b. Interview

interview adalah metode pengumpulan data melalui Tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan.<sup>31</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode pakem pada pelajaran fikih, yang di dalamnya mencakup perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi belajar mengajar di dalam kelas VII SMP Islam FQ kecamatan Wonokerto.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum,

---

<sup>30</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

<sup>31</sup> Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm.74

dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.<sup>32</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai dokumentasi yang berupa foto-foto siswa dalam melaksanakan pembelajaran Fikih, buku profil SMP Islam FQ Wonokerto dan sebagainya. dan digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah SMP Islam FQ Wonokerto, letak geografis, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan sebagainya.

d. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kebentuk yang mudah dibaca.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu pemberian predikat kepada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>34</sup> Kemudian untuk dapat ditarik suatu kesimpulan yang menjelaskan suatu masalah suatu masalah yang sudah didapati melalui analisa data. Maka penulis menggunakan metode induktif, yaitu metode analisa data dengan cara berfikir dari pengamatan-pengamatan yang bersifat khusus ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hasil dari analisa data adalah jawaban dari rumusan masalah yang diteliti yakni mengenai *“Penerapan Model Pembelajaran Aktif,*

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 220.

<sup>33</sup> Masri Singarimbun. Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Cet. 12, Hlm. 231.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), Hlm. 353.

*Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) terhadap prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih kelas VII di SMP Islam fatkhul qowim kecamatan Wonokerto”*

#### **F. Sistematika Penulisan**

Di dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bagian awal, bagian isi, bagian akhir skripsi penulis menyusun kedalam 5 ( lima ) bab. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah pembaca dalam menelaah skripsi.

Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas meliputi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Halaman Abstrak.

Bagian skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab, dengan sebagai berikut:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teori perencanaan Model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih, Pengertian strategi PAKEM, Prinsip-prinsip penerapan model pembelajaran PAKEM, Ciri-ciri dan karakteristik strategi PAKEM, Metode Mengajar dalam strategi PAKEM, Aplikasi berbagai model dalam strategi PAKEM, dilanjutkan dengan Pengertian mata pelajaran fiqih, Tujuan dan fungsi mata pelajaran

fiqih, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Fiqih, Metode pengajaran mata pelajaran Fiqih dan Strategi PAKEM pada mata pelajaran Fiqih.

BAB III berisi tentang penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada pembelajaran fikih kelas vii di smp islam fatkhul qowim kecamatan wonokerto, dan gambaran umum SMP Islam FQ Wonokerto, letak geografis, identitas madrasah, visi dan misi, tujuan pendidikan, keadaan sarana dan prasarana, data guru dan karyawan, keadaan siswa dan perencanaan, penetapan dan evaluasi.

BAB IV Analisis perencanaan, Penerapan dan evaluasi Model pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran Fiqih SMP Islam FQ Wonokerto Tahun Pelajaran 2017/2018 kelas VII.

BAB V Penutup yang berisi Kesimpulan, dan Saran-saran. Bagian terakhir skripsi berisi Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini, maka penelitian dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses penerapan metode PAKEM pada mata pelajaran Fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pelaksanaan model PAKEM pada mata pelajaran Fiqih berlangsung secara baik. Walaupun ada beberapa kendala yang dihadapi.
2. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan model PAKEM pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto, faktor yang menjadi pendukung sarana dan prasarana yang memadai, dukungan dari kepala sekolah dan adanya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu kesiapan guru terhadap materi tertentu yang tersusun/ tertuang oleh guru terhadap siswa terhadap peserta didik terkadang kurang di pahami, terhadap beberapa kelas yang siswanya hiperaktif sehingga mengganggu konsentrasi siswa lain, jika pembelajaran dilakukan pada jam terakhir, banyak siswa yang

sudah tidak berkonsentrasi dan lesu, tingkat kemampuan, kematangan emosional siswa yang tidak sama, keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan di atas, tentang “penerapan pembelajaran PAKEM pada mata pelajaran fiqih di SMP Islam FQ Wonokerto” peneliti memberikan saran:

### **1. Guru**

- a. Guru yang profesional adalah guru yang mengajar dengan sepenuh hati.
- b. Hendaknya menjadi guru sekaligus orang tua kedua di dalam lingkungan sekolah dalam mendidik para siswa.
- c. Hendaknya menjadi guru yang dapat menjadi inspirasi untuk siswanya

### **2. Siswa**

- a. Hendaknya siswa senantiasa menjaga kedisiplinan dalam mencari ilmu di sekolah.
- b. Hendaknya siswa menjaga attitudnya sebagai pelajar agar dapat menjadi generasi penerus bangsa yang kompeten
- c. Hendaknya menjalin hubungan yang baik dengan guru atau sebaliknya, sehingga proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan.
- d.

### 3. Sekolah

- a. Pihak sekolah harus meningkatkan pelayanan dalam pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme pengajar sehingga nantinya sekolah akan menjadi tempat yang baik bagi siswa dalam menuntut ilmu
- b. Hendaknya mampu mengontrol dan mengendalikan segala usaha yang berkaitan dengan kemajuan sekolah serta mampu bekerja sama dengan segenap personilnya agar tujuan pendidik yang telah ditetapkan bersama dapat tercapai.
- c. Hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Agar pembelajaran yang dilakukan dapat berlangsung secara optimal.







## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serat Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anggara, Fitriani . “Penerapan Model Pembelajaran PAKEM terhadap Hasil Belajar Shooting Bola Basket (Studi pada siswa Kelas IX SMP Negeri Model Terpadu Bojonegoro), *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 02, No. 01.2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aslinda. “Penerapan Model Pembelajaran Pakem dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Materi Sepak Bola Siswa Kelas iv Sd Negeri 013 Mekarsari”, *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, Vol. 6, No, 2. 2017.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*. Jogjakarta: Diva Press.
- Djazuli. 2005. *Ilmu Fiqih (Penggalian, perkembangan dan penerapan hukum Islam)*. Jakarta: Pradana Media.
- Dkk, Johar. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh : FKIP Universitas Syiah.
- Ghony, Djunaidi. al-Mansur, Fauzan.1012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif* .Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung:Trsito.
- Hamid. “Efektivitas Pembelajaran PAKEM di Sekolah Dasar Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar”, *Jurnal Pencerahan*, Vol. 07, No, 01. 2013.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jamal. 2018. *Hasil Wawancara* .Guru Fiqih SMP Islam FQ.



- Kasihani, Kasbolah. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Maleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Miftahudin. 2016. "Aplikasi Strategi Paikem pada Mata Pelajaran Fikih di MI Al Amin Cibuyur Kecamatan Warungpring kabupaten Pemalang Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam". *Skripsi STAIN Putwokerto*.
- Mudjiman, Hasir. 2009. *Belajar Mandiri*. Surakarta: Lembaga pengembangan pendidikan.
- Mulyati. "Penerapan Model Pembelajaran PAKEM untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca nyaring pada Siswa Kelas iii sdn karang pucung 04", *Jurnal Expertis*, Vol. 1, No.3, 2017.
- Nasehudin, Toto Syatori. Gozali, Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto, Khithok Ahmad. 2009. "Penerapan model pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (pakem) pada mata pelajaran pkn (suatu studi di mts negeri malang), Malang: *Skripsi Universitas Negri Malang*.
- Purwanto, M.Ngalim. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Putra. "Implementasi Pendekatan Pembelajaran Aktif, Efektif, dan Menyenangkan ditinjau dari Hasil Belajar", *Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan*, Vol. 05, No. 02. 2017.
- Rohaniawati, Dede. "Penerapan Pendekatan PAKEM untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru". *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*. Vol. 01, No. 02. 2016.
- Sanjaya, Wina. "Model Pembelajaran Befikir, Sebagai Salah Satu Bentuk Implementasi KBK, *Jurnal Teknologi Pendidikan FIP UPI*. Tahun 2, Vol 2 No. 2. 2003.



- Singarimbun, Masri . Effendi, Sofian. 2006. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sri Dkk, Anitah W. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum. Jamil. 2013 *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tastial, Daryanto. 2012. *Konsep Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Yuli Hartati, Sasminta Christina. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAKEM) Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 01, No. 02. 2013.
- Wardani. “Implementasi PAKEM Melalui Model Pembelajaran Aktif dalam Perkuliahan Konsep Dasar IPS SD Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup”, *Jurnal Prosiding Ilmu Pendidikan*. Vol. 01, No. 02. 2015.
- Zahara, Elvi. “Penerapan Pendekatan Pembelajaran PAKEM dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 02 Bagan Besa”. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*. Vol, 5. No, 3. 2016.
- Zuriana. Aminudin. 2008. *Fikih Ibadah*. Jakarta: lembaga penelitian UIN Syarif Hidayatullah.

**DOKUMENTASI**









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### IDENTITAS DIRI:

Nama : ALIFATUS ZULLALAH  
Tempat / Tgl Lahir : Pekalongan 7 Oktober 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Sijambe Randuatan RT 11 RW 03 Wonokerto  
Pekalongan

### IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : TAJUDIN  
Pekerjaan : Wirasuasta  
Nama Ibu : TASRIPAH  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga

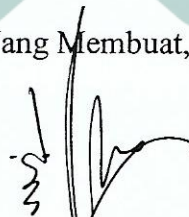
### RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 02 Sijambe Lulus tahun 2007
2. SMP Islam FQ Wonokerto Lulus tahun 2010
3. SMK Maarif NU Tirto Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Masuk tahun 2014

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Januari 2019

Yang Membuat,



ALIFATUSZULLALAH  
NIM. 2021214445





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **ALIFATUS ZULLALAH**  
NIM : **2021214445**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“IMPLEMENTASI BIMBINGAN KEAGAMAAN SEBAGAI UPAYA PEMULIHAN  
KESEHATAN MENTAL BAGI PECANDU NARKOBA DI YAYASAN NURUL  
ICHSAN AL-ISLAMI KALIMANAH PURBALINGGA”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019 .....



**ALIFATUS ZULLALAH**  
**NIM. 2021214445**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

